

**DESKRIPTIF METODE MENGAJAR MATA PELAJARAN ISLAM
KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB (ISMUBA)
DI SMK MUHAMMADIYAH 4 GLENMORE
TAHUN AJARAN 2018/2019**

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jember
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ABD. Halim
NIM 1410911030

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019**

**DESKRIPTIF METODE MENGAJAR MATA PELAJARAN ISLAM
KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB (ISMUBA)
DI SMK MUHAMMADIYAH 4 GLENMORE
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh : ABD. Halim
Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI
Universitas Muhammadiyah jember**

**Dosen Pembimbing :
Sofyan Rofi, M.Pd.I
Hairul Huda,
M.Pd.I**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kenyataan dimana guru-guru mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab pada umumnya kurang memperhatikan pemilihan dan pemanfaatan metode yang tepat sesuai bahan pengajaran, sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana metode mengajar mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab dan bagaimana efektivitas metode mengajar mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Metode mengajar adalah salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru karena metode mengajar merupakan salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maka makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 November sampai 26 November 2018 di SMK Muhammadiyah 4 Glenmore. Peneliti menggunakan 2 metode dalam penelitiannya, yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan instrument penelitian menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan kepada guru matapelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, guru Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar. Diantaranya adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode praktek dan metode diskusi. Sedangkan metode mengajar tersebut sudah efektif digunakan terhadap hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran islam kemuhammadiyah dan bahasa arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore tahun pelajaran 2018-2019.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu aspek yang penting dalam kehidupan manusia yang perlu mendapat perhatian khusus. Tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa tergantung pada tinggi rendahnya kualitas pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu bangsa tersebut.

Rendahnya mutu pendidikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Diantara faktor terpenting adalah mutu proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, metode mengajar yang kurang tepat, alat evaluasi yang kurang baik, ataupun materi yang diberikan kurang sesuai dengan tingkat berfikir siswa.

Menurut Gunawan (2003 : 154), murid sering tidak tertarik mengikuti pelajaran karena merasa bosan dan mengantuk. Sebenarnya tidak ada pelajaran yang membosankan, yang benar adalah **guru yang membosankan** karena tidak mengerti cara menyajikan dengan benar, baik yang menyenangkan dan menarik minat serta perhatian murid.

Kenyataan yang ada guru-guru Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa arab pada umumnya kurang memperhatikan pemilihan dan pemanfaatan metode yang tepat sesuai bahan pengajaran. Padahal jelas bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap murid. Dan metode mengajar memegang peranan penting dalam keberhasilan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti menentukan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana metode mengajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ

SMK Muhammadiyah 4 Glenmore semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 ?

- b. Bagaimana efektifitas metode yang di gunakan oleh guru mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore terhadap hasil belajar siswa?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat mengetahui metode mengajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore semester ganjil tahun ajaran 2018-2019.
- b. Dapat mengetahui efektifitas metode yang di gunakan oleh guru mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore terhadap hasil belajar siswa

Mata pelajaran Islam , Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA), adalah mata pelajaran yang terdiri dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab yang merupakan pengembangan dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam untuk SMA/MA/SMK berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2005, tentang Standar Isi. Dengan perluasan dan pendalaman ini diharapkan para peserta didik pada satuan pendidikan Muhammadiyah akan memperoleh bekal yang lebih memadai bagi pertumbuhan pribadi sebagai warga masyarakat, warga bangsa, dan warga negara yang baik berdasarkan nilai-nilai Pedoman Hidup Islami warga Muhammadiyah serta Matan, Keyakinan, dan Cita-cita Hidup (MKCH) Muhammadiyah. (Tim

pengembang kurikulum Dikdasmen PWM,2012:8)

KAJIAN PUSTAKA

Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan ini dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi serta daya penerimaan pada individu (Sudjana, 1991: 28).

Sedangkan mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya adalah proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar (Sudjana, 1991).

Dalam proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar mengandung beberapa komponen sebagai penunjang proses tersebut. Sobry (2007: 13) berpendapat bahwa komponen-komponen dalam proses belajar mengajar meliputi : tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.

Adapun beberapa metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menurut Fathurrohman & Sobry (2007: 61-64), sedikitnya ada 17 metode diantara metode tersebut antara lain :

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi
4. Metode Kisah/Cerita

5. Metode Demonstrasi
6. Metode Karyawisata
7. Metode Tutorial
8. Metode Perumpamaan
9. Metode Pemahaman dan Penalaran
10. Metode Suri Teladan
11. Metode Peringatan dan Pemberian Motivasi
12. Metode Praktek
13. Metode Pemberian Ampunan dan Bimbingan
14. Metode Kerja Sama
15. Metode Tulisan
16. Metode Penugasan
17. Metode Eksperimen



METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Lexy. J, 1998: 6).

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto dan dokumen resmi lainnya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Glenmore yang beralamat di Jl. Raya Pasar No 45 Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

3. Data Penelitian

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri maksudnya adalah bahwa peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sekaligus melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali sebanyak-banyaknya data dan informasi dari guru mata pelajaran Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini subjek penelitian menitik beratkan pada guru sebagai pengajar (pendidik) dalam menyampaikan proses belajar mengajar. Penentuan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dengan tujuan untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga.

5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian diatas yaitu jenis penelitian kualitatif, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik, yaitu: (1) wawancara mendalam (*Indepth Interview*); dan (2) dokumentasi .

6. Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan dokumentasi, maka instrumen

pengumpulan datanya menggunakan beberapa cara, yaitu Wawancara dan Dokumentasi.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Patton (1980:268) dalam Moleong (2001:103) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Keseluruhan proses pengumpulan data tersebut dan penganalisaan data penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah analisa data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan.

8. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan kriteria yang disarankan oleh Nasution dan Moleong (2000:173-180) yaitu kepercayaan (kredibilitas), dan kepastian (konfirmasiabilitas).

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui metode yang digunakan guru al-Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa arab (ISMUBA), peneliti melakukan wawancara dengan guru ISMUBA kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore, yaitu ibu Yuniata Ria Rahmawati, S.Pd.I dan Bapak Moh. Hasan Fahmi, SH.

Dari hasil wawancara dengan ibu Yunita Ria Rahmawati, S.Pd.I pada pertanyaan yang ke -6 pada tanggal 9 November 2018 ternyata metode mengajar itu sangat penting dan berpengaruh kepada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berikut pernyataannya

“ menurut saya , metode mengajar itu penting, karena metode mengajar membuat kegiatan belajar mengajar jadi lebih menyenangkan sehingga para siswa tidak bosan dalam belajarnya. Dan sayapun tidak terlalu kerepotan dalam mengajar karena sudah jelas apa yang akan saya lakukan saat mengajar”

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan bapak Moh. Hasan Fahmi pada wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2018

“ kalau bagi saya, metode mengajar itu penting . karena untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar yang sudah ditentukan”

Dari pernyataan ke-dua guru ISMUBA tersebut, selanjutnya penulis menanyakan apa metode mengajar yang digunakan oleh masing –masing guru mata pelajaran ISMUBA dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Berikut Jawaban Ibu Yunita Ria Rahmawati, S.Pd.I dalam wawancara ke -7 pada tanggal 9 November 2018

“ metode yang saya gunakan bervariasi , tergantung kepada materi apa yang akan saya ajarkan. Contohnya pada mata pelajaran al-Islam. Jika materinya tentang al-Quran, biasanya saya menggunakan materi Demonstrasi , tujuannya untuk member contoh kepada anak – anak bagaimana membaca al-Qur’an dengan benar. Lalu saya meminta mereka menirukannya dan selanjutnya memberi tugas untuk menghafalkannya. Jika materi aqidah maka saya menerapkan metode ceramah dan diskusi serta Tanya jawab, jika materi tentang Akhlaq saya memakai metode suri tauladan dan metode kisah atau cerita, jika materi Fiqh saya menggunakan metode demonstrasi dan praktek, sedangkan pada materi Tarikh atau sejarah saya menggunakan metode kerja sama dan penugasan. Sebenarnya

yang paling cocok adalah karya wisata. Sayangnya sekolah belum bisa memfasilitasi karena biayanya sangat mahal.

Kalau pada mata pelajaran Kemuhammadiyah saya menggunakan metode diskusi dan Tanya jawab pada materi pendidikan kemuhammadiyah, sedangkan untuk materi perkembangan dunia Islam saya menggunakan metode kerja sama dan penugasan. Dan untuk materi memahami Muhammadiyah sebagai gerakan Islam saya menggunakan metode pemahaman dan penalaran”

Pada pertanyaan yang sama, bapak hasan fahmi juga menyebutkan metode-metode mengajar yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa arab. Berikut hasil wawancara kami dengan beliau yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2018.

“ seperti yang sudah saya sampaikan. Karena materi pelajaran bahasa arab terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis maka metode yang digunakan bermacam-macam. Jadi untuk empat materi itu saya menggunakan gabungan metode demonstrasi, diskusi dan praktek”

Dalam pemilihan metode mengajar ,guru –guru ISMUBA menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkannya. Sehingga walaupun mengajar di kelas yang berbeda guru cenderung menggunakan metode mengajar yang sama jika materi yang diajarkannya sama. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Yunita Ria Riskiani, S.Pd.I saat wawancara ke-8 pada tanggal 9 November 2018

“ bisa. Saya selalu menggunakan metode yang sama jika materinya sama . walaupun kelasnya berbeda”

Demikian pula pernyataan bapak Moh. Hasan Fahmi, SH saat wawancara pada tanggal 12 November 2018

“ya ...biasanya sama saja. Kalau materinya sama berarti metodenya juga sama”

Temuan Data Penelitian

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dalam kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan aspek dari materi yang sedang diajarkan. diantaranya guru al Islam dan kemuhammadiyah menggunakan beberapa metode dibawah ini :

1. Metode demonstrasi digunakan untuk aspek al-Qur'an dan Hadits.
2. Metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab digunakan pada materi aspek aqidah.
3. Metode suri tauladan dan metode kisah atau cerita digunakan pada materi aspek akhlaq.
4. Metode demonstrasi dan metode praktek digunakan pada materi aspek Fiqh.
5. Metode kerjasama dan metode penugasan digunakan pada materi aspek sejarah peradaban Islam.

Sedangkan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa arab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore adalah gabungan dari metode mengajar demonstrasi, metode diskusi dan metode praktek pada pembelajaran aspek mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Adapun alasan penggunaan metode mengajar yang bervariasi tersebut dilakukan mengacu kepada karakteristik materi pelajaran, tujuan pembelajaran dan kondisi siswa, alat dan fasilitas yang tersedia.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan data bahwa metode - metode mengajar yang digunakan dalam

kegiatan belajar mengajar di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore sudah efektif terhadap hasil belajar siswa . Hal ini mengacu kepada hasil belajar siswa berupa nilai ulangan mata pelajaran ISMUBA yang sudahmendapatkan nilai minimal sesuai dengan KKM .

PEMBAHASAN

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sedangkan mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur (mengelola) lingkungan sehingga tercipta suasana yang sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar yang menyenangkan (Bohar Suharto, 1997). Dari pernyataan tersebut dan juga dari pengumpulan data yang peneliti lakukan bahwa dalam kegiatan mengajar, guru - guru ISMUBA kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore menggunakan metode mengajar yang bervariasi diantaranya, guru al-Islam kemuhammadiyah menggunakan Metode demonstrasi untuk aspek al-Qur'an dan Hadits, Metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab digunakan pada materi aspek aqidah, Metode suri tauladan dan metode kisah atau cerita digunakan pada materi aspek akhlaq, Metode demonstrasi dan metode praktek digunakan pada materi aspek Fiqh sedangkan Metode kerjasama dan metode penugasan digunakan pada materi aspek sejarah peradaban Islam. Demikian pula guru bahasa arab juga menggunakan metode yang bervariasi diantaranya adalah gabungan dari metode mengajar demonstrasi, metode diskusi dan metode praktek pada pembelajaran aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Adapun alasan guru dalam memilih metode mengajar tersebut adalah disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran, tujuan pembelajaran dan

pengetahuan dasar yang dimiliki siswa pada matapelajaran tersebut serta fasilitas yang dimiliki sekolah.

Evaluasi sangat diperlukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana metode efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar dan sejauh mana metode tersebut dapat digunakan dalam menyajikan materi pelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru, maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar mata pelajaran islam kemuhammadiyah dan bahasa arab yang digunakan oleh guru ISMUBA di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore sudah efektif dilakukan, namun tidak ada satu metode mengajar yang paling efektif digunakan pada semua materi pelajaran.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan sesuai dengan paparan data dan temuan penelitian maka dapat disimpulkan:

Bahwa, metode mengajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran Islam dan Kemuhammadiyah di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore bervariasi, diantaranya adalah : (1) Metode demonstrasi digunakan untuk aspek al-Qur'an dan Hadits; (2) Metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab digunakan pada materi aspek aqidah; (3) Metode suri tauladan dan metode kisah atau cerita digunakan pada materi aspek akhlaq; (4) Metode demonstrasi dan metode praktek digunakan pada materi aspek Fiqh ; (5) Metode kerjasama dan metode penugasan digunakan pada materi aspek sejarah peradaban Islam.

Sedangkan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa arab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X TKJ SMK

Muhammadiyah 4 Glenmore adalah gabungan dari metode demonstrasi, metode diskusi dan metode praktek pada pembelajaran aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Sedangkan metode mengajar mata pelajaran islam kemuhammadiyah dan bahasa arab yang digunakan oleh guru ISMUBA di kelas X TKJ SMK Muhamadiyah 4 Glenmore sudah efektif terhadap hasil belajar siswa, namun tidak ada satupun metode mengajar yang paling efektif digunakan pada semua materi pelajaran.

6.2 Saran

1. Guru agar selalu membekali diri dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap metode mengajar.
2. Guru agar lebih banyak lagi mempertimbangkan faktor yang menjadi alasan dipilihnya metode mengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada para siswa hendaknya lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta
- BSPN, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Djajadisastra, J. 1985. *Metode-metode Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Fathurrohman, P & Sutikno M, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung : PT.Prefiks Aditama.
- Gunawan, Adi. W. 2003. *Genius Learning Strategy*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hasibuan, JJ & Moedjiono.2008. *Proses Blajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Moleong, Lexy. J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Tarsito
- Roestyah. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Angkasa.
- Sudjana, N. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sudjana, N dan A. Rifai. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Suharto, B. 1997. *Pendekatan atau Teknik dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Tim Pengembang Kurikulum Dikdasmen PWM. 2012. *Kurikulum ISMUBA*. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM Yogyakarta.